

**SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET RENANG
KOTA KEDIRI TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH:

IQBAL ADJI NURVINANTO

NPM: 21.1.50.30.168

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

IQBAL ADJI NURVINANTO

NPM: 21.1.50.30.168

Judul:

**SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET RENANG KOTA KEDIRI
TAHUN 2025**

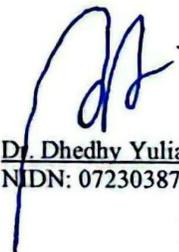
Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 9 Juli 2025

Pembimbing I


Dr. Abdipr Asgi Sukmana, M.Or.
NIDN: 0720028002

Pembimbing II


Dr. Dhedy Yuliawan, M.Or.
NIDN: 0723038705

Skripsi oleh:

IQBAL ADJI NURVINANTO
NPM: 21.1.50.30.168

Judul:

**SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET RENANG KOTA KEDIRI
TAHUN 2025**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 9 Juli 2025

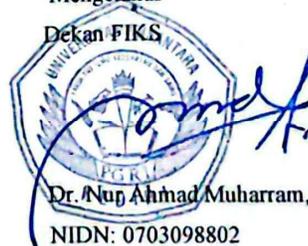
Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or.
2. Penguji I : Dr. Ruruh Andayani Becti, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Dhedhy Yuliawan, M.Or.

Mengetahui

Dekan FIKS



Dr. Nug Ahmad Muharram, M.Or.

NIDN: 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Iqbal Adji Nurvinanto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Biak Numfor/ 30 Oktober 1999
NPM : 21.1.50.30.168
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juli 2025
Yang Menyatakan



1000
REPUBLIK INDONESIA
11AMX43216271

Iqbal Adji Nurvinanto
NPM: 21.1.50.30.168

LEMBAR MOTTO

"Aku tidak perlu menjelaskan siapa diriku.
Hasilku akan bicara sendiri."

Karena menjadi seorang perantau itu sangat berat untuk menghadapi setiap tantangannya, tetapi saya percaya tuhan sudah mengatur jalan takdir saya sesuai dengan kehendaknya dan sesuai dengan batasan kemampuan saya.

ABSTRAK

Iqbal Adji Nurvinanto: Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Renang Kota Kediri Tahun 2025

Kata Kunci: manajemen pembinaan, atlet renang, POAC, Kota Kediri.

Pembinaan olahraga memegang peranan esensial dalam melahirkan atlet-atlet berprestasi yang mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional. Dalam konteks Kota Kediri, cabang olahraga renang menunjukkan perkembangan yang signifikan, menuntut adanya sistem manajemen pembinaan yang tidak hanya terstruktur tetapi juga berkelanjutan untuk menopang capaian-capaian atletnya. Meskipun para perenang dari Kediri telah menorehkan berbagai prestasi gemilang di berbagai kejuaraan, pengkajian mendalam mengenai keseluruhan proses manajemen pembinaan atlet renang masih terbilang minim. Terutama, belum ada studi komprehensif yang secara spesifik menguraikan bagaimana fungsi-fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) diterapkan dalam konteks pembinaan olahraga air ini. Atas dasar kebutuhan tersebut, penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Kota Kediri pada tahun 2025. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis secara mendalam bagaimana fungsi-fungsi manajemen tersebut diimplementasikan oleh klub-klub renang yang menjadi tulang punggung pembinaan di kota ini. Penelitian ini secara spesifik melibatkan enam klub renang terkemuka di Kota Kediri sebagai objek studi. Setiap klub memiliki karakteristik dan pendekatan pembinaan yang unik, memberikan gambaran yang komprehensif mengenai variasi praktik manajemen yang ada.

Arwana Swimming dikenal sebagai klub yang disiplin dan fokus pada pembinaan atlet usia dini, klub ini secara konsisten mengirimkan atlet-atletnya ke berbagai kejuaraan regional dan nasional, serta menjadi salah satu penyumbang atlet berprestasi di Kota Kediri. **Surya Aquatic** memiliki program latihan yang terstruktur dan berkelanjutan, dengan dukungan pelatih bersertifikat, klub ini menjadi salah satu klub unggulan dalam mencetak atlet berprestasi di tingkat daerah. **Dragon Wira Yudha** menonjol dalam membangun semangat kompetitif dan mental juara, khususnya di kalangan atlet remaja, klub ini juga dikenal aktif dalam mengikutsertakan atletnya pada berbagai kompetisi lokal. **Galaxy Aquatic** mengedepankan penguasaan teknik dasar renang yang baik dan pelatihan intensif untuk meningkatkan performa atlet, klub ini memiliki metode latihan yang fokus pada pembentukan fondasi teknik yang kuat. **Thunder Aquatic** fokus pada pengembangan bakat muda dengan menerapkan metode pelatihan yang modern, adaptif, dan dinamis, klub ini banyak menarik minat anak-anak dan

remaja yang ingin mengembangkan bakat di bidang renang **Flam Aquatic** aktif membina atlet pemula dan turut serta dalam berbagai kompetisi lokal sebagai sarana pembinaan prestasi, klub ini dikenal sebagai salah satu wadah pembinaan awal bagi atlet-atlet muda di Kota Kediri.

Penelitian ini menemukan bahwa keenam klub renang di Kota Kediri telah menerapkan fungsi manajemen pembinaan secara umum. Namun, ada beberapa area yang perlu diperbaiki. Perencanaan program belum terdokumentasi dengan sistematis, meskipun sudah ada. Pengorganisasian dan pembagian tugas berjalan cukup baik, tetapi koordinasi internal antar elemen manajemen masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, pelaksanaan latihan sudah disesuaikan dengan kalender kompetisi, namun evaluasi kinerja atlet belum dilakukan secara konsisten dan belum didukung oleh sistem data terintegrasi untuk memantau kemajuan atlet. Berdasarkan temuan ini, kami merekomendasikan beberapa hal. Klub-klub renang sebaiknya meningkatkan kualitas dokumentasi perencanaan agar lebih terukur dan akuntabel. Penting juga untuk memperkuat sinergi dan komunikasi di antara semua elemen manajemen klub demi kelancaran operasional. Terakhir, adopsi sistem monitoring digital sangat disarankan sebagai langkah strategis untuk mengembangkan manajemen pembinaan di masa depan, sehingga pengawasan terhadap perkembangan atlet dan program latihan bisa lebih efektif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusun skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “**SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET RENANG KOTA KEDIRI TAHUN 2025**” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad M., M.Pd. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Weda, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan danRekreasi UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Dhedhy Yulawan, M.Or. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya dan selalu memanjatkan doa untuk kelancaran hal yang sedang saya kerjakan.
7. Teruntuk seseorang yang sudah membantu secara fisik dan mental, sehingga saya bisa berjuang hingga saat ini.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Kediri, 3 Januari 2025

Peneliti

Iqbal Adji Nurvinanto

2115030168

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Motto	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II Kajian Pustaka.....	13
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	13
B. Definisi Operasional Konsep	16
C. Alur Berpikir	23
BAB III Metode Penelitian	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Prosedur Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Pengecekan Pengabsaan Data	32
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	34
A. Deskripsi Data	34
B. Temuan Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V Simpulan, Implikasi Dan Saran	44
A. Simpulan.....	44
B. Implikasi.....	44
C. Saran.....	45
Daftar Pustaka	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Informan (Pelatih atau Pengurus Klub).....	34
Tabel 4. 2 Data Informan (Atlet)	34
Tabel 4. 3 Data Informan (Wali Atlet).....	34
Tabel 4. 4 Hasil Reduksi Data	39
Tabel 4. 5 Hasil Triangulasi Data	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Berpikir	25
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Transkrip Wawancara	51
2. Lampiran Surat Validasi Angket.....	51
3. Lampiran Surat Izin Penelitian.....	71
4. Lampiran Lembar Revisi Ujian Skripsi	77
5. Lampiran Berita Acara	78
6. Lampiran Bebas Plagiasi.....	80
7. Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran tubuh dan kesehatan secara keseluruhan. Aktivitas ini mencakup berbagai jenis permainan, latihan, dan kegiatan kompetitif yang melibatkan keterampilan fisik serta mental. Olahraga dapat dilakukan secara individu maupun dalam kelompok dan sering kali dipertandingkan di tingkat lokal, nasional, atau internasional. Manfaat utama dari berolahraga termasuk peningkatan kebugaran kardiovaskular, penguatan otot, peningkatan fleksibilitas, serta pengurangan risiko berbagai penyakit. Selain itu, olahraga juga berperan penting dalam membangun karakter, disiplin, dan kerja sama tim, serta berkontribusi pada kesejahteraan mental dan emosional.

Olahraga saat ini telah menjadi bagian dan kebutuhan umat manusia di seluruh dunia. Kebutuhan terhadap olahraga terjadi karena perubahan zaman milenial yang saat ini berkembang begitu cepat. Munculnya tuntutan tersebut disebabkan gaya hidup dan perubahan teknologi canggih yang berubah di segala segi kehidupan. Begitu pula perkembangan olahraga, mengalami perubahan yang cepat yang terjadi karena berbagai kebutuhan hidup manusia dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan tempat hidupnya, sehingga ini menjadi sesuatu yang tak bisa lepas dari perubahan peradaban masyarakat yang kompleks dan menjadi sebuah bagian dari kebutuhan vital dan utama. (Sukmana, 2016)

Kegiatan fisik telah menjadi praktik yang biasa bagi umat manusia. Di benua Eropa, istilah untuk olahraga sering dikenal sebagai "*sports*," yang merupakan kependekan dari *sportmanship* atau *sportivity* (Aprilianto & Fahrizqi, 2020). Dari sini dapat disimpulkan bahwa olahraga tidak hanya mencakup aktivitas fisik tetapi juga sikap sportif saat berolahraga, baik dalam cabang atletik maupun permainan (Pratama & Yuliandra, 2022). Sportivitas dapat diidentifikasi melalui perilaku seseorang yang adil dan

menghormati orang lain, serta mampu menerima hasil pertandingan dengan baik (Nugroho et al., 2021). Teori ini mendasari bahwa olahraga mencakup aktivitas fisik dan non-fisik, di mana olahraga non-fisik melibatkan motorik halus, seperti permainan catur dan bridge (Pratomo & Gumantan, 2020).

Olahraga merupakan sebuah strategi yang tepat untuk membentuk fisik yang sehat, Islam memandang kesehatan sangatlah penting sebab itu merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kebugaran dan penampilan tubuh, serta harta yang paling berharga yang tidak pernah bisa ditukar dengan apapun. Oleh karena itu setiap orang tentu mendambakan hidup sehat bahagia dan ingin selalu tampak sehat, bugur, penampilan yang bagus dan awet muda, tidak lekas keriput karena menua. Hal tersebut dapat dirasakan apabila kita pernah sakit. Olahraga dan kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap orang, karena semua orang pasti ingin sehat, tidak seorangpun yang ingin sakit atau terganggu kesehatannya.

Berolahraga merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh sebagian besar orang. Olahraga atau *exercise* adalah aktivitas yang dilakukan secara teratur, terencana dan berulang untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan fisik. Secara umum olahraga dibedakan menjadi dua sifat yaitu bersifat aerobik dan *anaerobic*. Latihan anaerobik dikaitkan dengan situasi dimana latihan tidak membutuhkan oksigen untuk memproduksi energi. Latihan aerobik adalah latihan yang dilakukan dalam waktu cukup lama dan energi yang digunakan berasal dari pembakaran oksigen.

Olahraga renang di Indonesia sendiri telah dikenal oleh masyarakat bahkan sudah tidak memandang jenis kelamin maupun usia. Tak heran, bahwa semakin banyak pula pengusaha maupun masyarakat luas yang menyediakan sarana prasarana kolam renang. Hal tersebut akan semakin memudahkan dalam pengenalan olahraga renang serta pembibitan atlet dan pembinaan prestasi mulai sejak dini. Olahraga renang juga dikenal sebagai salah satu olahraga air yang menyenangkan serta menarik minat masyarakat. Latar belakang olahraga renang di Kota Kediri menunjukkan

perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai salah satu kota penting di Jawa Timur, Kota Kediri memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan olahraga, termasuk renang, sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan pembinaan bakat atletik. Fasilitas renang modern seperti kolam renang publik dan klub renang telah dibangun dan dikelola dengan baik untuk mendukung latihan atlet dan masyarakat umum. Selain itu, program-program pelatihan dan kompetisi rutin diadakan untuk mengembangkan bakat-bakat lokal dan meningkatkan prestasi olahraga renang di tingkat daerah maupun nasional.

Prestasi terbaru renang Kota Kediri mencakup berbagai kejuaraan, termasuk KRAPSI dan Porprov Jatim. Nurita Monica Sari, perenang andalan, meraih dua medali emas di KRAPSI dan menyumbangkan medali emas, perak, dan perunggu di Porprov Jatim. Di Kejuaraan Porprov Jatim tahun lalu, Kabupaten Kediri juga meraih prestasi dengan 1 emas, 1 perak, dan 1 perunggu. Pada ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur yang digelar di Madiun pada Juli lalu, Nurita berhasil meraih tiga medali untuk Kota Tahu, yaitu satu emas, satu perak, dan satu perunggu. Medali emas diraihnya dalam nomor 200 meter gaya dada. Selain itu, remaja berbakat ini juga menorehkan prestasi membanggakan di Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XII 2013 yang berlangsung di GOR Sumantri Brodjonegoro, Kuningan, Jakarta, pada 17 September 2013. Di ajang tersebut, Nurita kembali menyabet medali emas pada nomor 200 meter gaya dada. Asal atlet ini berasal dari klub renang Arwana Swimming Club Kota Kediri.

Di Kota Kediri terdapat beberapa klub renang yang aktif dalam pembinaan atlet dan pengembangan olahraga renang, di antaranya Arwana Swimming Club, Surya Aquatic, Dragon Wira Yudha, Galaxy Aquatic, Thunder Aquatic, dan Flam Aquatic. Arwana Swimming Club dikenal dengan pendekatannya yang disiplin dan fokus pada pembinaan usia dini serta sering mengirimkan atletnya ke berbagai kejuaraan regional. Surya Aquatic memiliki program latihan terstruktur dan berkelanjutan dengan dukungan pelatih bersertifikat, menjadi salah satu klub unggulan dalam

mencetak atlet berprestasi. Dragon Wira Yudha menonjol dalam membangun semangat kompetitif dan mental juara, terutama di kalangan remaja. Galaxy Aquatic mengedepankan teknik dasar yang kuat serta pelatihan intensif untuk peningkatan performa atlet. Thunder Aquatic fokus pada pengembangan bakat muda dengan metode pelatihan modern yang adaptif dan dinamis. Sementara itu, Flam Aquatic aktif membina atlet pemula dan turut berpartisipasi dalam berbagai kompetisi lokal sebagai sarana pembinaan prestasi. Keenam klub ini secara bersama-sama turut berperan penting dalam memajukan olahraga renang di Kota Kediri.

Renang adalah salah satu jenis olahraga yang sangat diminati oleh berbagai kalangan. Khususnya di lingkungan siswa, renang menjadi aktivitas yang populer karena sering diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun pelajaran olahraga di sekolah. Selain itu, olahraga ini juga mendapat tempat di hati masyarakat luas sebagai pilihan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, seperti meningkatkan kekuatan fisik, melatih sistem pernapasan, dan memberikan hiburan, renang terus menjadi olahraga yang digemari oleh semua usia. Renang sebagai salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan baik secara nasional maupun internasional menjadikan orang-orang yang menekuninya untuk berusaha lebih keras. Hal ini dikarenakan pada dasarnya atlet renang diharapkan memiliki jasmani rohani yang sehat dan kuat. Harapan tersebut akan tercapai apabila seorang pelatih di klub atau tim dapat menerapkan latihan fisik yang mencukupi, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Meskipun demikian, menurut (Selpamira, 2022) dalam olahraga khususnya renang bukan hanya sisi jasmani yang berpengaruh, melainkan juga faktor rohani seperti mental dan psikis atlet. Bila aspek psikis terganggu maka fungsi fisik juga akan terganggu, yang kemudian akan mengganggu keterampilan motorik pada atlet.

Renang adalah olahraga yang melombakan kecepatan atlet renang dalam berenang. Gaya renang yang diperlombakan adalah gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung, dan gaya dada. Perenang yang memenangkan

lomba renang adalah perenang yang menyelesaikan jarak lintasan tercepat. Pemenang babak penyisihan maju ke babak semifinal, dan pemenang semifinal maju ke babak final. Bersama-sama dengan loncat indah, renang indah, renang perairan terbuka, dan polo air, peraturan perlombaan renang ditetapkan oleh badan dunia bernama Federasi Renang Internasional (FINA). Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) adalah induk organisasi cabang olahraga renang di Indonesia. Seperti olahraga yang lain, renang juga dipengaruhi berbagai faktor sebagai penentu prestasi (Oemar & Marsudi, 2019).

PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) adalah organisasi yang memegang peranan penting dalam usaha memajukan olahraga Renang di Indonesia. PRSI mempunyai perwakilan di Provinsi maupun di daerah kabupaten/kota yang bertujuan untuk mengelola kemajuan olahraga renang dan membentuk atlet-atlet potensial. Semua unsur dalam organisasi harus berjalan dengan baik sesuai dengan program-program pembinaan serta didukung dengan prasarana yang memadai. Faktor pendanaan memegang peran penting dalam kinerja suatu organisasi olahraga, dengan dana yang cukup dan memadai secara otomatis kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik

PRSI, Persatuan Renang Seluruh Indonesia, resmi berganti nama menjadi Akuatik Indonesia pada 5 Agustus 2023. Pergantian nama ini dilakukan dalam Musyawarah Nasional Khusus (Munasus) PRSI 2023. Perubahan nama ini merupakan respons terhadap perubahan nama Federasi Renang Dunia dari FINA menjadi World Aquatics. Nama Akuatik Indonesia mencakup berbagai cabang olahraga akuatik, seperti renang, polo air, loncat indah, renang artistik, *high diving*, renang perairan terbuka, dan renang master.

Olahraga prestasi tidak hanya berhasil mendapat juara, tetapi cara dalam mencapai juara itu bagaimana? Bisa dikatakan proses dalam mencapai target juara yang harus diapresiasi. Pada Undang-undang No.11 tahun 2022 tentang Keolahragaan, Bab 1 Pasal (12) berbunyi Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan

secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan. Pengertian Prestasi merupakan hasil usaha tertinggi yang mencapai olahragawan atau kelompok atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga (UU No 11 Tahun, 2022).

Atlet adalah orang-orang yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, baik secara individu maupun sebagai bagian dari tim. Mereka melakukan latihan secara teratur untuk mengasah kemampuan dan keahlian dalam jenis olahraga yang mereka jalani. Kegiatan olahraga bagi atlet bukan hanya sekadar hobi, melainkan sebuah komitmen dalam meraih prestasi.

Untuk menjadi atlet yang unggul, seseorang harus memiliki kondisi fisik yang kuat dan bugar. Selain itu, atlet juga perlu memiliki kemampuan motorik seperti kelincahan, kecepatan, serta kekuatan otot. Semua kemampuan ini akan terus diasah melalui latihan yang intensif dan terprogram agar mampu tampil maksimal dalam setiap pertandingan. Selain kekuatan fisik, aspek mental juga menjadi faktor penting dalam dunia atletik. Atlet dituntut memiliki mental yang tangguh, semangat juang yang tinggi, dan kemampuan untuk tetap fokus di bawah tekanan. Disiplin dalam menjalani latihan serta menjaga pola makan dan istirahat juga menjadi bagian penting dalam kehidupan seorang atlet. Dalam prosesnya, atlet mengikuti berbagai kejuaraan dan kompetisi sebagai bentuk uji kemampuan. Ajang-ajang tersebut berlangsung di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Melalui kompetisi ini, seorang atlet dapat mengukur sejauh mana perkembangan dirinya sekaligus membuktikan kualitas yang dimiliki.

Atlet berasal dari berbagai cabang olahraga, baik yang bersifat individu seperti renang dan atletik, maupun yang berbentuk tim seperti sepak bola dan bola voli. Masing-masing cabang memiliki teknik, strategi, dan tantangan tersendiri, sehingga setiap atlet perlu terus belajar dan menyesuaikan diri agar tetap kompetitif. Dengan kerja keras, ketekunan, dan dedikasi tinggi, seorang atlet tidak hanya dapat meraih prestasi, tetapi

juga menjadi inspirasi bagi banyak orang. Keberhasilan mereka menjadi bukti bahwa pencapaian besar dapat diraih melalui usaha yang konsisten dan semangat pantang menyerah. Atlet adalah simbol ketekunan, keberanian, dan semangat berjuang dalam dunia olahraga. Menurut (Putu et al., 2021) atlet adalah olahragawan yang berjuang untuk memberikan prestasi maksimal.

Atlet renang adalah seseorang yang secara aktif menekuni cabang olahraga renang dan mengikuti latihan secara teratur untuk meningkatkan kemampuan di dalam air. Mereka biasanya mengikuti berbagai gaya renang seperti gaya bebas, gaya punggung, gaya dada, dan gaya kupu-kupu. Renang bukan hanya menjadi hobi bagi mereka, tetapi juga merupakan jalur untuk meraih prestasi melalui kompetisi.

Untuk menjadi atlet renang yang unggul, dibutuhkan kekuatan fisik yang prima dan teknik berenang yang baik. Daya tahan tubuh, kecepatan, serta kemampuan mengatur napas adalah beberapa aspek penting yang harus dikuasai oleh perenang. Melalui latihan yang rutin dan disiplin, semua kemampuan tersebut dapat berkembang secara optimal.

Selain keterampilan fisik, aspek mental juga memegang peranan penting dalam dunia renang. Atlet renang harus memiliki konsentrasi tinggi, ketenangan saat berlomba, serta kemauan kuat untuk terus memperbaiki diri. Mereka juga dituntut menjaga pola makan, istirahat, dan kebiasaan hidup sehat demi mendukung performa saat bertanding.

Atlet renang sering mengikuti kejuaraan dari tingkat daerah hingga internasional, seperti PON, SEA Games, Asian Games, hingga Olimpiade. Dalam setiap pertandingan, mereka bersaing untuk mencatatkan waktu terbaik dan meraih medali. Keikutsertaan dalam ajang tersebut menjadi sarana untuk mengukur kemampuan sekaligus menambah pengalaman bertanding. Setiap nomor renang memiliki tantangan tersendiri, baik dari segi teknik maupun daya tahan. Oleh karena itu, atlet renang harus menguasai berbagai gaya serta strategi perlombaan yang tepat. Pelatihan secara konsisten dan bimbingan dari pelatih berpengalaman sangat membantu perenang dalam meningkatkan performanya.

Dengan kerja keras, dedikasi, dan semangat juang yang tinggi, atlet renang mampu mencetak prestasi yang membanggakan. Mereka juga bisa menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk mencintai olahraga dan hidup sehat. Atlet renang adalah simbol ketekunan, kedisiplinan, dan keberanian dalam menghadapi tantangan di dalam maupun di luar kolam. Menurut Ihsan & Riyadi (2021) apabila seorang atlet memiliki kualitas teknik yang baik dan benar dalam renang, maka dapat meningkatkan kecepatan renang seseorang sehingga bisa meraih kemenangan, dalam penjelasan tersebut pentingnya atlet memperhatikan dan mempelajari gerakan yang baik dan benar, oleh sebab itu atlet perlu ditunjangoleh semangat serta konsisten dalam latihan olahraga renang untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pada perkumpulan organisasi olahraga tentunya harus ada pengarahnya agar perkumpulan tersebut bisa terus berkembang dan semakin luas. Dalam UU No 16 tahun 2007 pasal 93 ayat 4 yaitu tentang Standar Pelayanan Minimal Keolahragaan untuk olahraga prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (standar pelayanan minimal keolahragaan sebagaimana dimaksud pasal 92 meliputi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi) mencakup persyaratan : (1) pelatih olahraga, (2) klub atau perkumpulan, (3) pelatihan, (4) penataran, (5) prasarana dan sarana yang memenuhi standar, (6) kompetisi, (7) kejuaraan atau pekan olahraga, (8) sentra pembinaan, (9) ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan, (10) sistem informasi keolahragaan, (11) pendanaan, dan (12) penghargaan (Rasik, 2022).

Sarana dan prasarana olahraga juga harus memperhatikan panduan bakat, peningkatan kualitas pembinaan dan pelatihan. Dalam mengupayakan itu semua perlu dimulai dengan melakukan pembinaan secara berkelanjutan yang dimulai sejak usia dini. Dalam menentukan perenang yang berbakat yang masih relatif muda hanya dapat ditemukan di sekolah-sekolah. Pemahaman akan kemampuan teknik dasar sangatlah penting dalam olahraga renang. Hal itu sangat penting untuk menunjang dalam keberhasilan berenang (Yudha Prawira et al., 2021).

Faktor-faktor penghambat belajar renang terdiri dari sarana dan

prasarana sebanyak 62.5%, resiko belajar renang sebanyak 69.6%, rasa cemas pada saat belajar renang sebanyak 64.7%, rasa takut pada saat belajar renang sebanyak 73%, dan pengaruh lingkungan sebanyak 45%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa faktor resiko, cemas, dan takut lebih menghambat dibandingkan dengan faktor belajar renang lainnya seperti sarana dan prasarana serta lingkungan (Arhesa et al., 2020).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen merupakan penggunaan sumber daya efektif untuk mencapai target. Arti lain dari manajemen yaitu pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Manajemen dalam olahraga adalah manajemen memberikan arahan dan bimbingan yang dapat mempersatukan sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen olahraga yang baik menunjukkan keberhasilan seseorang dalam olahraga. Oleh karena itu, banyak bidang dalam olahraga yang menjadi bagian penting untuk dikendalikan agar dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan (Harmawan et al., 2024).

Manajemen adalah proses pengelolaan dan pengendalian sistem atau struktur dalam sebuah organisasi dengan tujuan meningkatkan kinerja organisasi tersebut (Iswandi, 2021). Oleh karena itu, agar mencapai target, manajemen ini memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, dari segi manajemen yang tidak dapat dilepaskan dari manajemen olahraga. Manajemen pembinaan dan kepelatihan olahraga perlu melakukan inovasi dan pengembangan metode pelatihan dan penerapan iptek olahraga dalam melatih. Inovasi metode pelatihan dapat dilakukan melalui dua pendekatan. Pertama dengan pemanfaatan penemuan metode baru hasil penelitian ilmiah dan kedua menerapkan metode pelatihan yang relevan, selaras dengan perkembangan pemanfaatan bidang ilmu dan teknologi (Gozali, 2022). Manajemen memiliki orientasi dalam proses yang bermakna bila manajemen memerlukan SDM, pengetahuan maupun keterampilan supaya pekerjaan dapat efektif dan dapat menghasilkan proses untuk mencapai sebuah kesuksesan (Kautsar et al., 2019). Manajemen adalah sistem yang diterapkan dan mengolah suatu organisasi serta saling

mengontrol satu sama lain untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien dengan menggunakan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) (Taufik et al., 2020).

Prestasi olahraga merupakan salah satu indikator penting dalam menunjukkan kemajuan suatu bangsa di bidang olahraga, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Kemampuan suatu negara untuk mencetak atlet berprestasi tidak hanya bergantung pada bakat individu, tetapi juga pada dukungan dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Sumber daya menjadi elemen kunci dalam mendukung program pembinaan olahraga yang efektif dan berkelanjutan. Sumber daya dalam olahraga mencakup berbagai aspek, mulai dari sumber daya manusia, seperti pelatih, atlet, dan tenaga pendukung, hingga fasilitas latihan, teknologi modern, pendanaan, dan dukungan psikologis. Sinergi di antara elemen-elemen ini diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan atlet secara optimal. Selain itu, penggunaan teknologi canggih, seperti analisis data performa dan peralatan latihan berbasis sains, telah menjadi tren penting dalam meningkatkan efisiensi pelatihan dan performa atlet (Damarjati & Saputra, 2024)

Dalam proses pembinaan prestasi atlet membutuhkan program latihan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan (Oemar dan Marsudi, 2019) bahwa Program latihan adalah suatu sistem latihan yang dibuat oleh seorang pelatih untuk meningkatkan keterampilan seorang atlet. Terdapat program latihan baik berupa harian, mingguan, bulanan, hingga program latihan tahunan, tergantung masa persiapan atlet untuk ajang tersebut. Di dalam pembinaan olahraga prestasi ini terdapat peranan klub. Peranan klub disini merupakan tempat penyaluran pembinaan. Sistem pembinaan prestasi olahraga dilakukan untuk meningkatkan prestasi yang telah ditargetkan, tentunya diperlukan usaha untuk mewujudkan rencana tersebut dengan cara membina atlet secara baik dan benar. Sistem pembinaan olahraga yang ada di Indonesia adalah sistem piramida, yang meliputi 3 tahap yaitu, 1) permasalahan, 2) pembibitan, 3) peningkatan prestasi (Taufik et al., 2020).

B. Fokus Penelitian

Latar belakang masalah sebelumnya dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah berikutnya:

1. Bagaimana proses perencanaan pembinaan atlet renang di klub tersebut?
2. Bagaimana struktur organisasi dalam pembinaan atlet renang di klub tersebut?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan latihan dilakukan setiap harinya?
4. Bagaimana proses pengendalian terhadap pembinaan dilakukan?

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN ATLET RENANG KOTA KEDIRI TAHUN 2025. Penelitian ini akan melibatkan 6 (enam) klub renang di Kota Kediri yang aktif di Akuatik Indonesia Kota Kediri.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini dapat dirumuskan menjadi masalah berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan pembinaan atlet renang yang dilakukan oleh klub tersebut?
2. Bagaimana struktur organisasi dalam pembinaan atlet renang di klub tersebut?
3. Bagaimana pelaksanaan program latihan dilakukan setiap harinya?
4. Bagaimana proses pengendalian terhadap pembinaan yang dilakukan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas supaya hasil penelitian ini lebih terarah maka peneliti ini fokus kepada mengidentifikasi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen pembinaan yang di terapkan di masing-masing klub renang Kota Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan suatu informasi pada bidang ilmu pengetahuan, terutama bidang olahraga yang terkait dengan olahraga renang. Hasil yang didapat dalam penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi ilmiah untuk dilanjutkan pada penelitian mendatang.

2. Praktis

a. Pelatih Renang

Hasil yang didapat dari penelitian ini menjadi informasi dasar untuk menyusun suatu manajemen pembinaan yang lebih efektif sehingga dapat membentuk klub renang yang berkembang secara efisien dan optimal.

b. Klub Renang

Hasil yang didapat dari penelitian ini merupakan informasi baru mengenai manajemen pembinaan yang dapat diterapkan klub renang sebagai variasi latihan dalam meningkatkan kualitas klub renang. Manajemen pembinaan ini juga diharapkan nantinya bisa diterapkan dalam program latihan di klub olahraga renang.

c. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas tentang pentingnya SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET RENANG KOTA KEDIRI TAHUN 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Kependidikan Islam*.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/2265>
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*.
<https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.122>
- Arhesa, S., Sofyan, D., & Ramadhan, M. F. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat. *Jurnal Respects*.
<https://pdfs.semanticscholar.org/0dde/de08bb75dec950863fa7f6eb4d54d53f6114.pdf>
- Damarjati, M., & Saputra, S. A. (2024). *Jayabama : Jurnal Peminat Olahraga SWIMMING CLUB Jayabama : Jurnal Peminat Olahraga*.
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>
- Faizal BahriI, M., & Subagio, I. (2019). Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga PABBSI dan PASI di Koni Kota Kediri. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/31385>
- Gozali, W. (2022). *WORKSHOP MANAJEMEN PEMBINAAN DAN KEPELATIHAN*.
<https://conference.undiksha.ac.id/senadimas/2022/prosiding/file/29.pdf>
- Harmawan, A., Septianingrum, K., & Prayoga, A. S. (2024). *Survei Manajemen Olahraga Tinju Di Pertina Ngawi Tahun 2022*.
<https://edujavare.com/index.php/TLS/article/view/346/291>
- Iswandi, A. (2021). Analisis Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Motivasi Melalui Reward System (Artikel Studi Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*.
<https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i3.683>
- Kautsar, A., Sumardiyanto, S., & Ruhayati, Y. (2019). ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI OLAHRAGA (Studi Kualitatif Pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat). *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*.
<https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i2.10135>

- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i2.7391>
- Oemar, T. M., & Marsudi, I. (2019). Evaluasi Program Latihan Atlet Puslatda Cabang Olahraga Renang Ntb. *Prestasi Olahraga*.
- Pradhana, A. (2016). *Jurnal Kesehatan Olahraga Vol . 06 No . 2 Edisi Oktober 2016 hal (77-82) ANALISIS SPORT DEVELOPMENT INDEX KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK. 06(2), 2-7.* <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/17809>
- Pratama, M. W. U., & Yuliandra, R. (2022). Persepsi Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket terhadap Penggunaan Aplikasi Papan Strategi Berbasis Android. *Journal Of Physical Education*. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i2.1057>
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). Hubungan Panjang Tungkai Dan Power Otot Tungkai Dengan Kemampuan Tendangan Penalty. *Journal Of Physical Education*. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.181>
- Putu, I. G., Adi, N., Agung, A., & Perdana, O. (2021). Analisis Kondisi Fisik Atlet di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 1–5. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/1550/1035>
- Rasik, M. Al. (2022). *MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET RENANG DI BAHUREKSO SWIMMERS KENDAL.* <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/3230/2056>
- Robbi, R. B., & Soenyoto, T. (2021). Manajemen Olahraga di Klub Renang Tirta Kusuma Kabupaten Pati Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*. <https://doi.org/10.15294/inapes.v2i2.49335>
- Santosa, W. (2019). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Peleton Inti dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa SMP Negeri 1. *Prosiding Seminar Nasional “Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0.”* https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/5603/3138?__c

f_chl_tk=dJakaotpbK4cKGyR20hBx51BO29O6rGNnKYfqSOPduA-
1733927260-1.0.1.1-
vo_PoEB5E8WX.CxMCxkS3UX7pFmuQWWt6xWvoe2QQbA

- Saputro, D. D. (2024). *SURVEI MANAJEMEN CABANG OLAHRAGA RENANG DI BIMA TIRTA SWIMMING CLUB KABUPATEN NGAWI TAHUN 2023*.
- Sarasta, A. B., & Mulyono, A. (2020). Manajemen Kolam Renang Di Kabupaten Purworejo Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes/article/view/43228>
- Selpamira, & R. (2022). Analisis Kecemasan Pada Atlet Dalam Olahraga Renang. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(03), 31–40.
- Simanjuntak, M. S., Rachman, A., & Nurdiansyah, N. (2024). Analisis manajemen pembinaan club tibra banua aquatic. *Jurnal Porkes*. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.25693>
- Sugito, S., Allsabab, M. A. H., & Putra, R. P. (2020). Manajemen kepelatihan klub renang Kota Kediri tahun 2019. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 242–258. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i1.14021
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf
- Sukmana, A. (2016). *Pengembangan Model Permainan Krawnjang Untuk Keterampilan Dasar Sepaktakraw Anak Tingkat Sekolah Dasar*. 1–23. [https://repository.unpkediri.ac.id/2350/4/Disertasi HKI 2020.pdf](https://repository.unpkediri.ac.id/2350/4/Disertasi%20HKI%202020.pdf)
- Susilawati, S. (2020). Implementasi Manajemen Pelatih Renang di Club Ciamis Aquatic. *Indonesian Journal of Education Management & ...* <https://jurnal.unigal.ac.id/ijemar/article/view/4386>
- Taufik, H., Harmono, S., & Puspodari, P. (2020). Profil Manajemen Pembinaan Prestasi Nusantara Petanque Club Kota Kediri 2019-2020. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*. <https://doi.org/10.33558/motion.v11i1.2128>
- UU No 11 Tahun 2022. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *UU No 11 Pasal 6*. Undang-undang (UU)

Nomor 11 Tahun 2022

Yudha Prawira, A., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>